

**HUBUNGAN SARANA AIR BERSIH DENGAN KEJADIAN DIARE PADA
BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAUH
TAHUN 2016**



LARISA RAHANA PUTRI
No. BP. 1310311098

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017

RELATIONSHIP OF CLEAN WATER FACILITIES WITH DIARRHEA INCIDENCE IN CHILDREN UNDER FIVE AT PAUH HEALTH CENTER WORKING AREA IN 2016

**By:
Larisa Rahana Putri**

ABSTRACT

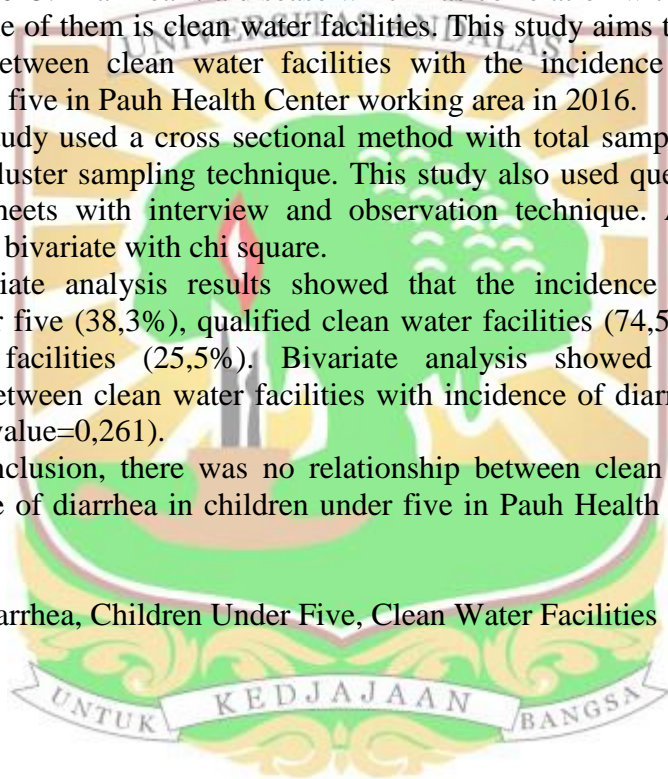
Diarrhea is one of major health problem in Indonesia. Morbidity and mortality rate of diarrhea is still high, especially in children under five. Pauh Health Center had the second highest incidence of diarrhea in children under five in Padang in 2015. Diarrhea is a disease which has correlation with environmental sanitations, one of them is clean water facilities. This study aims to determine the relationship between clean water facilities with the incidence of diarrhea in children under five in Pauh Health Center working area in 2016.

This study used a cross sectional method with total sample is 94 people, chosen with cluster sampling technique. This study also used questionnaires and observation sheets with interview and observation technique. Analyzed using univariate and bivariate with chi square.

Univariate analysis results showed that the incidence of diarrhea in children under five (38,3%), qualified clean water facilities (74,5%), unqualified clean water facilities (25,5%). Bivariate analysis showed no significant relationship between clean water facilities with incidence of diarrhea in children under five (p value=0,261).

In conclusion, there was no relationship between clean water facilities with incidence of diarrhea in children under five in Pauh Health Center working area in 2016.

Keywords: Diarrhea, Children Under Five, Clean Water Facilities



HUBUNGAN SARANA AIR BERSIH DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAUH TAHUN 2016

Oleh:
Larisa Rahana Putri

ABSTRAK

Diare merupakan salah satu masalah kesehatan utama di Indonesia. Angka morbiditas dan mortalitas akibat diare masih cukup tinggi, terutama pada balita. Puskesmas Pauh memiliki angka kejadian diare pada balita tertinggi kedua di Kota Padang pada tahun 2015. Diare merupakan penyakit yang berkaitan dengan sanitasi lingkungan salah satunya adalah air bersih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sarana air bersih dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Pauh tahun 2016.

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan jumlah sampel 94 orang, diambil dengan teknik *cluster sampling*. Penelitian menggunakan kuesioner dan lembar observasi dengan teknik wawancara dan observasi. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *chi square*.

Hasil analisis univariat didapatkan kejadian diare balita (38,3%), sarana air bersih yang memenuhi syarat (74,5%) dan yang tidak memenuhi syarat (25,5%). Analisis bivariat didapatkan hasil tidak ada hubungan bermakna antara sarana air bersih dengan kejadian diare pada balita ($p\text{ value} = 0,261$).

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan antara sarana air bersih dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Pauh tahun 2016.

Kata kunci: Diare, Balita, Sarana Air Bersih

